

# Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia Cabang Kertajaya di Surabaya

Mishella Naftalie Gunawan, S.P Honggowidjaja, Hendy Mulyono  
Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

*E-mail:* mishellagunawan@gmail.com; sphongwi@petra.ac.id; hendymulyono3101@gmail.com

**Abstrak** --- Gereja *Reformed* Injili Indonesia Cabang Kertajaya di Surabaya merupakan salah satu gereja yang sedang bertumbuh, baik secara fisik bangunan maupun secara rohani. Gereja ini memiliki desain ruangan yang sangat sederhana dan polos, tidak memiliki fasilitas penyimpanan yang cukup memadai, khususnya pada ruang ibadah sekunder untuk remaja dan pemuda dan ruang - ruang sekolah minggu. Melalui proses pencarian data, menganalisa kebutuhan pengguna, mencari solusi untuk permasalahan yang ada, serta menerapkan segala hal yang sudah dikumpulkan ke dalam sebuah desain perancangan. Sebuah desain perancangan yang dapat memberikan wadah dan sarana yang baik dalam beribadah sehingga ibadah dapat berjalan dengan baik dan iman atau kerohanian jemaat dapat dibangun pada dasar yang benar yaitu kebenaran Alkitab dan Tuhan Yesus Kristus. Serta sebagai sumbangsih ide perancangan interior bagi GRII Kertajaya yang akan melakukan pembangunan. Pada akhirnya dapat dievaluasi untuk hasil yang lebih baik lagi.

**Kata kunci** --- Perancangan, Interior, Ruang Ibadah Sekunder, Sekolah Minggu, Gereja *Reformed* Injili Indonesia.

*Abstract* --- Indonesian Reformed Evangelical Church Kertajaya Branch in Surabaya is one of the growing churches, both physically and spiritually. This church has a very simple and plain room design, does not have adequate storage facilities, especially in secondary worship room for teenage and youth and the sunday school rooms. Through the process of searching data, analyzing the needs of users, finding solutions to the existing problems, and applying everything that has been collected into a design. A design that can provide a good place and means of worship so that worship can work well and the faith or spirituality of the church can be built on the correct foundation of the truth of the Bible and the Lord Jesus Christ. And as a contribution of interior design ideas for GRII Kertajaya that will do the development. Eventually can be evaluated for better results.

**Keywords** --- Design, Interior, Secondary Worship Room, Sunday School, Indonesian Reformed Evangelical Church.

## I. PENDAHULUAN

Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Demikian pula agama Kristen di Indonesia. Gereja dipandang sebagai sebuah gedung khusus tempat beribadah umat Kristen, sedangkan dalam kitab suci umat Kristen, gereja memiliki definisi yang lebih khusus yakni

sebagai kumpulan orang percaya. Setiap umat Kristen yang datang beribadah di gereja melakukan kegiatan memuji dan menyembah Tuhan, serta mendengarkan khotbah yang disampaikan Pendeta atau Hamba Tuhan dari atas mimbar.

Abad ke-21 ini didalam gereja, orang Kristen sendiri tidak lagi mengindahkan Firman Tuhan, dan hanya memuaskan diri sendiri dengan menjadikan acara kebaktian semata – mata sebagai sarana hiburan. Melalui gerakan *Reformed* Gereja boleh di bangun dan dirikan. Umat Tuhan dapat selalu bersyukur di zaman saat ini yang dihidupi, masih diberi kesempatan untuk boleh bebas berkumpul, bersekutu, berdoa, memuji, mendengarkan Firman Tuhan, melayani, memberitakan Injil, dan lain – lain. Umat Tuhan belum mengalami siksaan bagi orang percaya yang dikatakan didalam Alkitab. Setiap umat – Nya yang percaya boleh berkumpul dan membuka pengertian akan semua yang benar untuk ikut terjun ke dalam gerakan ini. Di mana setiap umat Tuhan boleh melihat ada jejak kaki Tuhan dan pimpinan Roh Kudus ada di dalam hidup masing - masing. Umat Tuhan percaya bahwa ketika Injil Kerajaan sudah diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

Gereja *Reformed* Injili Indonesia atau dikenal sebagai GRII merupakan gereja dari sebuah Gerakan *Reformed* Injili yang di pimpin oleh Pdt.Dr.Stephen Tong. Sedangkan GRII Kertajaya merupakan salah satu cabang gereja yang berada dibawah naungan GRII pusat yang berada di Jakarta. Sebelumnya gereja ini sudah ada pada tahun 2004 namun belum didewasakan hingga pada akhirnya 21 Agustus 2016 berdiri sebagai Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya. Gereja yang sedang berada dalam proses berkembang menjadi gereja yang lebih besar. Yang sekiranya dapat menjangkau banyak jiwa – jiwa baru kembali pada kebenaran dan kehendak Tuhan. GRII Kertajaya berada di Jl. Kertajaya Indah II/3 (F-628), Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana merancang interior dengan menciptakan ruang ibadah yang nyaman, estetis, dan tetap menerapkan nilai – nilai kebenaran sesuai dengan Alkitab?

- b. Perancangan interior seperti apa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan GRII Kertajaya?

### Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai perancangan interior GRII Kertajaya di Surabaya ini adalah:

- Merancang interior gereja, agar dapat menciptakan ciri khas GRII Kertajaya sesuai dengan visi atau misinya.
- Merancang interior gereja, agar dapat menciptakan penataan sirkulasi, *zoning* dan *grouping* pada ruang-ruang yang memfasilitasi program gereja agar dapat memberi kenyamanan pada pengguna.

### Manfaat Perancangan

Melalui perancangan interior GRII Kertajaya di Surabaya, manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- Bagi masyarakat: melalui hasil desain diharapkan dapat memberi wadah dan sarana yang baik dalam beribadah sehingga kebutuhan rohani masyarakat dapat terpenuhi dan dibangun pada dasar yang benar yaitu kebenaran Alkitab dan Tuhan Yesus Kristus.
- Bagi hamba – hamba Tuhan dan pengurus gereja yang melayani di GRII Kertajaya: melalui hasil desain, diharapkan dapat memberikan sumbangsih ide perancangan interior bagi GRII Kertajaya yang akan melakukan pembangunan gedung gereja pribadi dan sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan jemaat sesuai visi atau misi Gereja.
- Jemaat yang beribadah di GRII Kertajaya: melalui hasil desain diharapkan jemaat dapat lebih nyaman dan berkonsentrasi dalam beribadah sehingga ibadah dapat berjalan dengan baik dan iman atau kerohanian jemaat dapat dibangun pada dasar yang benar yaitu kebenaran Alkitab dan Tuhan Yesus Kristus.

## II. METODE PERANCANGAN

Data yang diperlukan untuk perancangan di kelompokkan berdasarkan sumber informasi data dan adanya 4 tahapan dalam melakukan pencarian data yang dapat di aplikasikan, yaitu:

### a. *Investigating the existing situation*

Mencari data fisik obyek perancangan yang meliputi denah eksisting, lokasi site plan, tampak luar dan tampak dalam sekitar objek perancangan. Juga data non fisik yang meliputi struktur organisasi, aktifitas pengguna, kebutuhan ruang dan karakteristik ruang, standard dan kriteria dalam merancang sebuah gereja.

### b. *Defining needs*

Mencari data literatur sebagai kebutuhan berupa teori, standar, pendapat dari para ahli dibidangnya yang di dapatkan dari literatur acuan dan daftar pustaka dan melakukan wawancara pada beberapa ahli dalam bidangnya untuk mengetahui tren desain kedepan yang dibutuhkan.

### c. *Generating Solution*

Mencari data pembanding yang diperoleh dari hasil survey tempat yang memiliki fungsi dan fasilitas yang serupa baik

data secara langsung dan data-data yang diperoleh melalui internet.

### d. *Resolving needs and resources*

Melakukan tahap selanjutnya dalam pembuatan programming design yang mencakup hingga desain akhir, yaitu sebagai berikut:

- *Programming*: Mencari permasalahan yang ada pada desain yang akan dirancang dan membuat beberapa tahapan dalam merancang, supaya desain yang dirancang dapat menyelesaikan masalah yang ada.

- *Schematic Design*: Melakukan skematik desain dengan adanya tahapan-tahapan desain yang dilakukan, maka ide yang dituangkan akan menjadi sebuah desain yang akan dirancang.

- *Transformation Design and Prototype*: Setelah adanya transformasi desain, tahap desain akhir adalah tahap penyempurnaan perancangan interior restoran yang akan digunakan sebagai gambaran akhir dari sebuah perancangan dengan didukungnya maket presentasi sebagai visualisasi dari desain yang di rancang.

### e. *Validate & Iterate*

Memvalidasi atau mengesahkan karya desain yang sudah dihasilkan serta mengujinya untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Menindaklanjuti karya desain yang ada dengan hasil pengujiannya dalam bentuk laporan tertulis.

## III. TINJAUAN PUSTAKA

### Gereja

Kata "Gereja" merupakan kata ambilan dari bahasa Portugis: *igreia*, yang berasal dari bahasa Yunani: *εκκλησία* (ekklēsia) yang berarti dipanggil keluar (ek= keluar; klesia dari kata kaleo= memanggil); kumpulan orang yang dipanggil ke luar dari dunia memiliki beberapa arti:

- Arti pertama ialah 'umat', atau lebih tepat, 'persekutuan' orang Kristen. Arti ini diterima sebagai arti pertama bagi orang Kristen. Jadi, gereja pertama-tama bukanlah sebuah gedung.
- Arti kedua adalah sebuah perhimpunan atau pertemuan ibadah umat Kristen.
- Arti ketiga ialah mazhab (aliran) atau denominasi dalam agama Kristen. Gereja Katolik, Gereja Protestan, dan lain-lain.
- Arti keempat ialah lembaga (administratif) daripada sebuah mazhab Kristen.
- Arti terakhir dan juga arti umum adalah sebuah "rumah ibadah" umat Kristen, di mana umat bisa berdoa. (Erlando) (Kanta)

### Gereja Reformed Injili Indonesia

Melalui kepercayaan Reformed Injili, kami mengharapkan semakin banyak gereja yang kembali kepada ajaran yang benar, dan semakin banyak gereja yang terjun dalam melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus. Dengan demikian, STTRII, Institut Reformed, dan STRI yang berada di kota-kota besar di Indonesia maupun di luar negeri, memikul kewajiban untuk mendidik orang Kristen dalam pengenalan teologi Reformed serta memobilisasi misi penginjilan. Sedangkan GRII diharapkan untuk membuka sebanyak mungkin MRI (Mimbar Reformed Injili) di berbagai

tempat untuk mengisi kebutuhan dan kehausan orang Kristen akan Firman Tuhan, teologi Reformed, dan latihan penginjilan. Kami mengharapkan teologi yang benar menjadi kunci pencerahan bagi kebudayaan dan kehidupan di dalam dunia ini; dan melalui penginjilan, membawa seluruh bangsa kembali kepada Tuhan. Karena Tuhan berkata. “Kamulah terang dunia, kamulah garam dunia.” Dalam menyongsong abad ke-21 yang ditandai dengan gerakan massa yang dipengaruhi oleh semangat Gerakan Zaman Baru serta gerakan kebudayaan yang berfilsafatkan Postmodernisme, marilah kita memancarkan cahaya Firman Tuhan bagaikan mercusuar yang menuntun semua orang yang tersesat kembali ke pangkuan Allah yang kekal. (Tong 1-15)

### **Sekolah Minggu**

Sekolah minggu adalah institusi untuk pengajaran agama dan moral, biasanya diadakan dalam gereja sebagai bagian dari organisasi gereja. (The New Columbia Encyclopedia) Sekolah minggu bertujuan mendidik anak tentang kebenaran, dan memberi gambaran yang jelas tentang makna kehidupan sehingga anak – anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohani. Kegiatan edukasi religius ini diadakan setiap hari minggu di gereja lokal dengan menggunakan Alkitab sebagai inti bahan pembelajaran. Tenaga pengajar dan anak – anak didiknya biasanya merupakan bagian dari jemaat gereja lokal tersebut.

Sekolah minggu juga merupakan lembaga edukasi (sekolah) yang sama dengan lembaga – lembaga edukasi yang lain, namun dengan inti pembelajarannya menggunakan kurikulum yang mengajarkan lebih mengenai nilai dan moral Kristen.

### **Desain Interior Ruang Ibadah**

- Menurut buku “Religius Building” (1976)
- Gereja harus merupakan tempat yang khidmat dan penuh penghormatan kepada Allah, oleh sebab itu desain gereja haruslah yang pantas sebagai tempat Allah.
- Bangunan gereja harus dapat menunjang suasana, dalam memuji dan bersukacita melalui penataan lampu, warna, suara dan sebagainya.
- Salib menggambarkan penyelamatan.
- Dalam mendesain ruang dalam gereja, elemen-elemen interior seperti akustik dan sistem pencahayaan adalah bagian yang penting. Sistem akustik yang baik akan membuat seluruh jemaat yang hadir dapat mendengarkan suara dari atas mimbar dengan jelas, sedangkan pencahayaan akan membantu merefleksikan hadirat Allah.
- Dalam menata tempat duduk jemaat haruslah tepat, sehingga membantu jemaat untuk dapat berkonsentrasi dalam mengikuti ibadah.
- Tangga ke atas mimbar merupakan gambaran manusia menuju Allah dan Allah menuju manusia.
- Menurut “Acoustic Treatment for Places of Worship” (1981)
- Desain gereja wajib mampu menarik perhatian jemaat untuk beribadah dan memusatkan pikiran pada Tuhan, karena gedung gereja adalah alat komunikasi yang penting antara Allah dengan manusia.
- Penataan bangku gereja yang teratur mampu membantu jemaat untuk berkonsentrasi dalam beribadah.

- Pengaturan sound system disesuaikan dengan besaran ruang/ alat musik yang dipakai, sehingga umat dapat mendengarkan firman dan pujian dengan baik.
- Menurut buku “Temples Church and Mosques” (1982)
- Bangunan gereja yang simetris kanan dan kiri umumnya sangat disukai.
- Posisi mimbar selalu di depan karena mendapat focus langsung dari jemaat dan merupakan bagian yang penting dari gereja yang bermakna religius, yaitu Kristus sebagai perantara antara Allah dan manusia.
- Menurut buku “Building Planning and Design Standarts” (1955)
- Kursi individu yang paling fleksibel namun pada umumnya membutuhkan ruang yang lebih.
- Posisi altar yang dapat bergerak dengan tempat duduk jenis kursi, akan membuat pengaturan dalam jemaat bisa diubah-ubah.
- Sekalipun tidak ada liturgi mengenai tempat duduk, pada umumnya pelayanan yang cukup lama membutuhkan perlengkapan yang tepat bagi tempat duduk jemaat di dalam gereja.
- Menurut buku “Morfotipologi dan Nilai-Nilai Religius Dalam Arsitektur Gereja Kristen Protestan” (1988)
- Aturan (order): Aturan yang dimaksud adalah doktrin yang dipegang oleh gereja tersebut. Mengenai apa yang boleh ada dan tidak dalam ruang ibadah, arti dari tiap simbol, liturgi yang dilaksanakan, pandangan pribadi gereja tersebut dan sebagainya. Hal-hal ini memegang peran penting dalam desain karena dari aturan tersebut dapat dilihat ciri khas dari masing-masing aliran gereja yang ada.
- Irama (rhythm): Irama selalu mengikuti gerak hidup manusia, ada yang statis ada yang dinamis. Hal tersebut dapat dimunculkan sebagai wujud kuasa Tuhan atas hidup manusia. Penggunaan irama yang seimbang dapat mengisyaratkan kuasa Tuhan yang selalu ada untuk manusia, keadilan dan tidak pernah berkesudahan. Sedangkan irama yang tidak seimbang dapat memberi makna bahwa Tuhan berkuasa atas hidup manusia, kehidupan ini dapat berubah dalam sekejap jika Tuhan berkehendak dan manusia tidak dapat lari dariNya.
- Keagungan (elegance): Tuhan adalah pencipta alam semesta dimana Dia memiliki kuasa atas dunia ini sehingga presentasi keagungan dan kemuliaan Tuhan harus dapat dirasakan oleh jemaat sebagai pengguna di dalam gereja.
- Kecerlangan (lightness): Bangunan ibadah baik dari dalam maupun luar harus dapat menimbulkan kesan yang berbeda dari bangunan liar, karena bangunan ibadah merupakan cermin dari rumah Sang Pencipta alam semesta ini. Dalam penataan interiornya, bisa dimainkan permainan lighting yang terfokus pada area mimbar utama dimana dapat dipresentasikan sebagai sabda Tuhan yang diberitakan sebagai kabar baik bagi umat manusia.
- Kejelasan (clarity): Aturan yang mempengaruhi termasuk dari kejelasan, karena mempengaruhi interior secara keseluruhan.
- Akustik Persyaratan akustik dalam gereja menurut Leslie L. Doelle adalah
- Daerah mimbar harus dinakian atau dikelilingi oleh pagar pemantul untuk memproyeksi pembicaraan kearah jemaat.

- Kualitas bunyi pada gereja dipengaruhi oleh bentuk dan volume ruang, kapasitas tampung, jumlah jemaat dan bahan lapis akustik.
- Setiap sudut jemaat harus menikmati kondisi mendengar yang baik selama kebaktian.

Desain interior yang dapat diterapkan untuk anak sebaiknya menggunakan material yang mudah dibersihkan dan aman pada lantai, dinding dan plafon. Memerlukan variasi tekstur dan warna yang bermacam - macam untuk merangsang panca indera anak. Begitu juga dengan perabot, menggunakan material yang mudah dibersihkan, aman, dan menarik bagi anak – anak.

### Simbol

Simbol melibatkan emosi individu, gairah, keterlibatan dan kebersamaan. Selain itu, simbol juga terbuka terhadap berbagai arti dan tafsiran, tergantung bagaimana setiap individu memaknai simbol tersebut. Simbol sebelum dipublikasikan biasanya “diberkati” terlebih dahulu sebelum digunakan. Fungsi simbol yaitu menjembatani masa sekarang dan masa lalu. Dengan demikian, yang ada di masa kini dapat hadir di masa lalu atau sebaliknya. Melalui dan di dalam simbol dapat terungkap apa yang disimbolkan. Simbol juga berfungsi untuk bentuk komuniikasi antara pembuat, pemakai dan pelihat simbol.

### Sirkulasi

Sirkulasi mengarahkan dan membimbing perjalanan atau tapak yang terjadi dalam ruang, serta memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai penunjuk arah jalan tersendiri.

### Aksesoris

Kriteria utamanya adalah unsur-unsur bentuk dekorasi harus menarik, indah dan penuh arti. Ruang gereja harus membuat simbol refleksi, kontemplasi, kesaksian yang dapat didengar, dilihat dinikmati dan dipahami baik dari interior hingga eksteriornya.

### Mimbar

Mimbar adalah bagian terpenting dalam interior gereja dan merupakan pusat dari kegiatan ibadah. Pemisahan antara area mimbar dengan jemaat harus dihindari agar keduanya dapat samasama berpartisipasi dalam penyembahan kepada Tuhan. Jadi pengaturan jarak antara daerah mimbar dengan jemaat diusahakan seminimal mungkin dan keduanya memiliki posisi sama-sama kudus dalam ibadah.

### Warna

Menurut E. Martasudjita, 1998, dalam buku Memahami Simbol-Simbol Dalam Liturgi. Warna melambangkan dasar misteri iman yang dinyatakan dan menegaskan perjalanan hidup kristiani sepanjang tahun liturgi, seperti merah yang digunakan di jumat agung dan pentakosta, kuning untuk paskah dan natal, ungu, biru, putih yang suci bersih, hitam kematian, coklat domba, hijau pra paskah dan adven, dan lain – lain.

## IV. HASIL PERANCANGAN

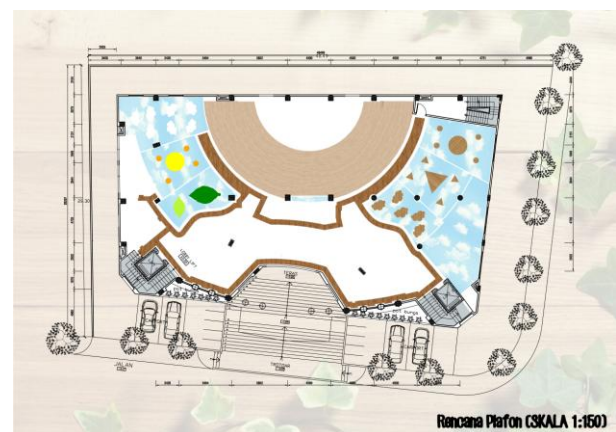
### 1. Layout dan Rencana Lantai



Bentukan layout dari perancangan ini mengikuti bentuk layout yang sudah didapat dari tim pembangunan Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya di Surabaya. Namun adanya sedikit perubahan bentuk layout yang dirancang oleh perancang. Rencana layout ruang Ibadah Sekunder atau yang dinamakan *Hall Martin Luther* berada ditengah sebagai fokus utama atau ruang utama dikarenakan jumlah jemaat yang datang akan banyak. Lalu ruang – ruang sekolah minggu terbagi di dua sisi yaitu kanan dan kiri. Sisi kiri terdapat ruang Benyamin, Yusuf dan Naftali. Yaitu ruang untuk balita, batita, dan *pre e*. Di sisi kanan terdapat ruang Yehuda, Lewi dan Ruben. Yaitu ruang untuk sekolah dasar kelas 1-2, 3-4, dan 5-6. Disisi lain terdapat fasilitas penunjang yaitu toko buku momentum di sisi kanan dan *toilet* di sisi kiri layout.

### 2. Rencana Plafon

Berikut adalah rencana plafon dari Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya di Surabaya:



### 3. Main Entrance

Berikut adalah tampak depan *Main Entrance* dari Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah

Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya di Surabaya:



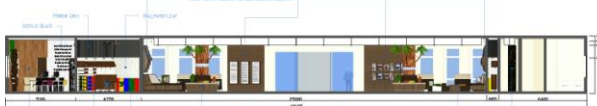
4. Potongan

Berikut adalah tampak potongan dari Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya di Surabaya:

• Tampak Potongan A – A’



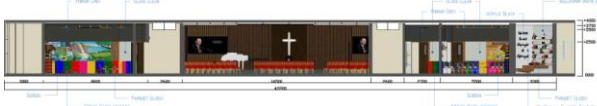
• Tampak Potongan B – B’



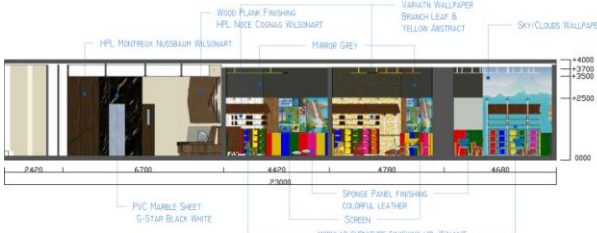
• Tampak Potongan C – C’



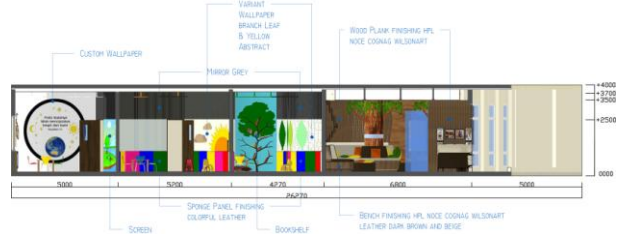
• Tampak Potongan D – D’



• Tampak Potongan E – E’



• Tampak Potongan F – F’



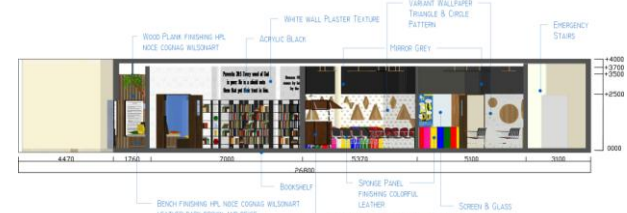
• Tampak Potongan G – G’



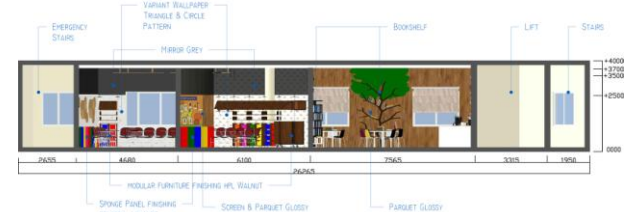
• Tampak Potongan H – H’



• Tampak Potongan I – I’



• Tampak Potongan J – J’



5. Perspektif

Berikut adalah beberapa perspektif dari Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia cabang Kertajaya di Surabaya:

- Lobby

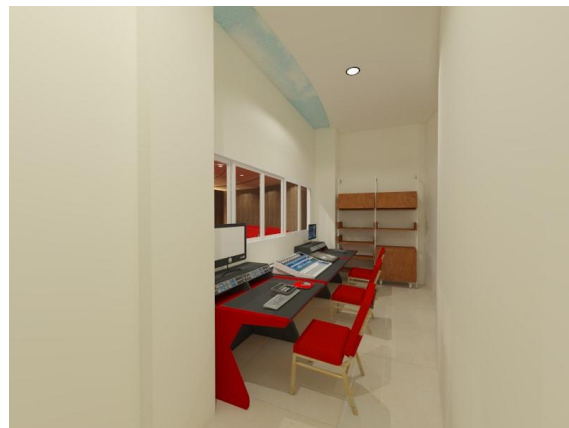


- Ruang Ibadah Sekunder





• Ruang Audio Video pada Ruang Ibadah Sekunder (*Hall Martin Luther*)



• Ruang Sekolah Minggu Benyamin (2 tahun)



• Ruang Sekolah Minggu Yusuf (PG dan TK-A)



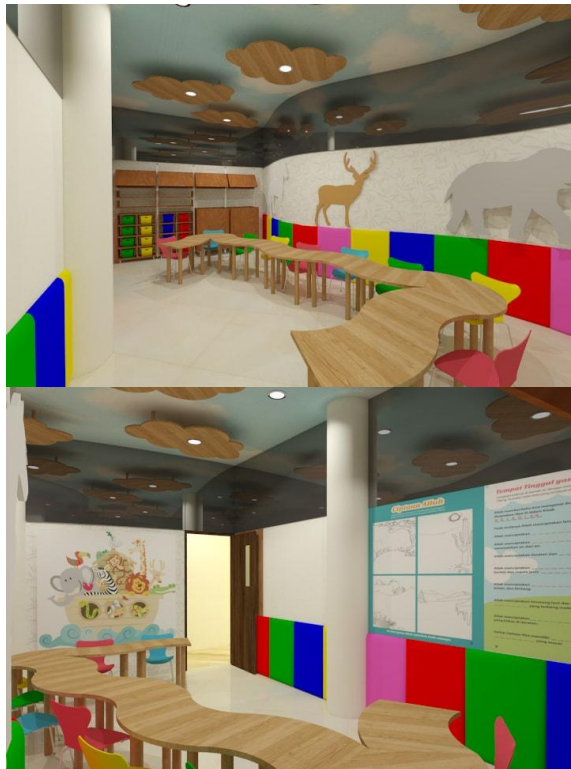
• Ruang Sekolah Minggu Naftali (TK-B dan Pre-E)



• Ruang Sekolah Minggu Lewi (SD 3-4)



• Ruang Sekolah Minggu Yehuda (SD 1-2)



• Ruang Sekolah Minggu Ruben (SD 5-6)





- Ruang Toko Buku / Perpustakaan Momentum



## UCAPAN TERIMA KASIH

“Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang sudah menyertai dari awal perkuliahan hingga akhir masa kuliah ini selesai, kepada keluarga yang senantiasa mendukung dalam segala hal baik secara langsung maupun tidak langsung, teman-teman yang memberi bantuan kepada saya dan kepada pihak – pihak lain yang memberi dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Erlando, Ev. Sanny. "Umat Pilihan dan Gereja." Surabaya: Gereja Reformed Injili Indonesia, 2015 Maret 28.
- [2] Kanta, Pdt. Warsoma. "Gereja, Misi Pekabaran Injil dan Mandat Budaya / Panggilan di dalam dunia." Surabaya: Gereja Reformed Injili Indonesia, 2015 April 11.
- [3] The New Columbia Encyclopedia. London: Columbia University, 1975.
- [4] Tong, Stephen. *Gerakan Reformed Injili, Apa? Dan Mengapa?* Surabaya: Momentum, 2011.

## V. KESIMPULAN

Gereja merupakan salah satu tempat ibadah yang tempatnya sangat dibutuhkan oleh setiap umat Kristiani untuk beribadah kepada Tuhan. Maka Perancangan Interior Ruang Ibadah Sekunder dan Sekolah Minggu Gereja *Reformed* Injili Indonesia Cabang Kertajaya di Surabaya dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat memfasilitasi pada jemaat untuk beribadah. Gereja yang sedang berada dalam proses berkembang menjadi gereja yang lebih besar. Yang sekiranya dapat menjangkau banyak jiwa – jiwa baru kembali pada kebenaran dan kehendak Tuhan.